

INTISARI

Tuberkulosis di Indonesia menjadi salah satu penyebab terbanyak kematian setelah penyakit jantung dan saluran pernafasan. Berdasarkan Global Tuberculosis Control, di Yogyakarta pada tahun 2010 didapat 104 jiwa per 100.000 penduduk. Prevalensi tuberkulosis meningkat seiring dengan peningkatan prevalensi diabetes mellitus, Insidensi Tuberkulosis paru pada pasien Diabetes Mellitus dilaporkan sekitar 10-15%.

Mengetahui hubungan antara gambaran tingkat lesi foto toraks penderita klinis Tuberkulosis paru dengan Diabetes Mellitus dibandingkan non Diabetes Mellitus menurut klasifikasi National Tuberculosis Association USA (1961) di RS PKU Muhammadiyah I Yogyakarta

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan cross sectional menggunakan data sekunder dari catatan rekam medis pasien RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta untuk semua kasus Tuberkulosis periode Januari 2010 sampai Desember 2012. Data rekam medis yang digunakan adalah sampel yang meliputi penderita Tuberkulosis paru dengan Diabetes Mellitus dan non Diabetes Mellitus yang memiliki hasil foto radiologi *thorax*. Hasil foto yang didapat kemudian dibandingkan perbedaannya antara Tuberkulosis paru dengan Diabetes Mellitus dan non Diabetes Mellitus.

Hasil penghitungan didapat 19 sampel Tuberkulosis paru dengan Diabetes Mellitus perincian 6 sampel gambaran foto toraks lesi minimal, 10 sampel dengan lesi moderate, 3 sampel dengan lesi lanjut. Serta 23 sampel Tuberkulosis paru non Diabetes Mellitus dengan perincian 17 sampel dengan gambaran foto toraks lesi minimal, 9 sampel dengan lesi moderate, dan 6 sampel dengan lesi lanjut. Setelah data dianalisis dengan chi-kuadrat didapatkan nilai p 0,201 ($>0,05$, $X^2 = 3,208$ dan X^2 tabel = 5,991 dengan $db = 2$. Sehingga X^2 Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan tingkatan lesi radiologi pada pasien Tuberkulosis paru dengan Diabetes Mellitus dan Non Diabetes Mellitus.

Kata Kunci : Tuberkulosis, Diabetes Mellitus, Radiologi Thoraks

ABSTRACT

Tuberculosis in Indonesia to be one of the most common cause of death after heart disease and respiratory tract. Based on Global Tuberculosis Control, in Yogyakarta in 2010 acquired 104 deaths per 100,000 population. The prevalence of tuberculosis increases with the increased prevalence of diabetes mellitus, incidence of pulmonary tuberculosis in patients with Diabetes Mellitus reported to be around 10-15%.

To know the association between chest x-ray imaging in patient with clinical manifestation of pulmonary Tuberculosis with Diabetes Mellitus and without Diabetes Mellitus and severity of lungs corresponding to the level of lesion in chest X-ray examination according to the classification of the National Tuberculosis Association, USA (1961) in RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

This study uses observational analytic cross-sectional approach using secondary data from the patient's medical records RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta for all tuberculosis cases from January 2010 to December 2012. Medical record data used is a sample that includes pulmonary tuberculosis patients with Diabetes Mellitus and non Diabetes Mellitus having the photos radiology thorax. The images are obtained and then compared the difference between pulmonary tuberculosis with Diabetes Mellitus and non Diabetes Mellitus.

The results of calculation obtained 19 samples of pulmonary tuberculosis with Diabetes Mellitus 6 samples detailed overview minimal radiographic lesions, 10 samples with moderate lesions, 3 samples with advanced lesions. And 23 samples of non-pulmonary tuberculosis Diabetes Mellitus with the details of the 17 samples with minimal description of radiographic lesions, 9 samples with moderate lesions, and 6 samples with advanced lesions. After the data were analyzed by chi-square p value 0.201 obtained (> 0.05 , $X^2 = 3.208$ and $X^2 = 5.991$ with tables $df = 2$). So X^2 From the research conducted it can be concluded that there is no difference in the level of radiological lesions in patients with pulmonary tuberculosis diabetes mellitus and non-diabetes mellitus.

Keywords: Tuberculosis, Diabetes Mellitus, Chest radiograph